

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN UMKM KERIPIK SAMILER DI DESA DUYUNG KEC. TRAWAS KAB. MOJOKERTO

¹KUNARSO, ²FAIZAL NURROHMAN

¹Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, ² Teknik Elektronika, Fakultas Teknik
Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : kunarso@ubhara.ac.id, faizaln941@gmail.com

ABSTRAK

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan dimasyarakat dengan tujuan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui berbagai program kerja yang dirancang sehingga dapat meningkatkan pola pemikiran masyarakat, meningkatkan hasil penjualan masyarakat, menyebar luaskan pengetahuan tentang pengemasan dan pemasaran produk kripik samiler di Desa Duyung Kec. Trawas Kab. Mojokerto. Mayoritas penduduk di desa tersebut bermata pencaharian utama sebagai petani padi, jagung, dan ketela. Banyak warga desa yang mempunyai usaha kecil seperti berjualan kripik samiler. Untuk mendukung mata pencaharian warga tersebut, kami akan memberi inovasi kemasan produk dan membantu untuk memasarkan produk tersebut.

Kata kunci: *Pengembangan, Kemasan, Pemasaran.*

ABSTRACT

Basically, Real Work Lecture (KKN) is a form of real dedication of a student to the real community. Real Work Lectures (KKN) are carried out in the community with the aim of advancing and empowering the community through various work programs designed so as to improve people's thinking patterns, increase community sales results, disseminate knowledge about packaging and marketing of samiler chips products in Duyung Village, Kec. Trawas Kab. Mojokerto. The majority of the population in the village make their main livelihood as rice, corn and cassava farmers. Many villagers have small businesses such as selling samiler chips. To support the livelihoods of these residents, we will provide product packaging innovations and help to market these products.

Keyword : Development, Packaging, Marketing.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa sebagai perwujudan kegiatan tri dharma perguruan tinggi (Permana dan Artitoteles, 2017). Universitas Bhayangkara Surabaya menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata yang dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Duyung adalah sebuah Desa yang terletak 65 km sebelah selatan kota Surabaya, ibu kota provinsi Jawa Timur. Wilayah Desa Duyung berada di kaki dan lereng pegunungan Arjuno-Welirang dan Penanggungan dengan ketinggian rata-rata 700 meter di atas permukaan laut dengan suhu udaranya yang rata-rata mencapai 18-27 derajat Celcius.

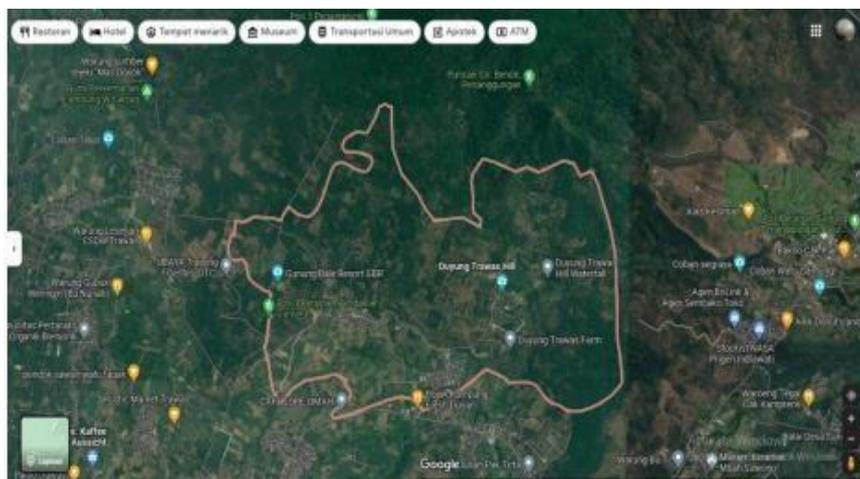
Desa Duyung terkenal sebagai Kampung Durian, karena daerah tersebut musim panen raya buah durian pada bulan tertentu saja, yaitu sekitar bulan Februari - Maret. Tak hanya durian saja, kekayaan alam lain yang ada di Desa Duyung yaitu Ubi Cilembu dan Singkong. Ubi Cilembu ini yang nantinya menjadi bahan dasar pembuatan Keripik Samiler.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa memiliki prospek masa depan yang baik. Adanya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa bagi perekonomian adalah dapat meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, mendapatkan pengalaman berwirausaha, memperkecil angka pengangguran di desa, pemererat rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang telah ada sebelumnya, serta menumbuhkan rasa ingin maju dan sebagainya.

Pemilihan Desa Duyung untuk dijadikan lokasi pengabdian masyarakat kelompok 020 Universitas Bhayangkara Surabaya dibandingkan dengan desa lain yang berada di kecamatan Trawas, karena Desa ini memiliki banyak produk jual antara lain kripik jamur tiram, gadung, dan samiler. Berdasarkan hasil wawancara dilapangan dimana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Duyung ini masih belum mengetahui cara pengemasan serta penjualan produk yang baik. Dengan melihat kondisi tersebut kelompok kami tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengembangan Dan Peningkatan UMKM Kripik Samiler Di Desa Duyung Kec. Trawas Kab. Mojokerto. Dimana dengan dilakukannya pengembangan dan peningkatan UMKM dapat meningkatkan perekonomian di desa Duyung Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.

2. ANALISIS SITUASIONAL

Kegiatan KKN dilakukan di Desa Duyung, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Di Desa Duyung terdapat 2 Dusun, yaitu Dusun Bantal dan Dusun Duyung



Gambar 1. Lokasi Kegiatan (Sumber : Google Maps)

Duyung adalah sebuah Desa yang terletak 65 km sebelah selatan kota Surabaya, ibu kota provinsi Jawa Timur. Wilayah Desa Duyung berada di kaki dan lereng pegunungan Arjuno-Welirang dan Penanggungan dengan ketinggian rata-rata 700 meter di atas permukaan laut dengan suhu udaranya yang rata-rata mencapai 18-27 derajat Celcius. Desa Duyung terkenal sebagai Kampung Durian, karena daerah tersebut musim panen raya buah durian pada bulan tertentu saja, yaitu sekitar bulan Februari - Maret. Tak hanya durian saja, kekayaan alam lain yang ada di Desa Duyung yaitu Ubi Cilembu dan Singkong. Ubi Cilembu ini yang nantinya menjadi bahan dasar pembuatan Keripik Samiler.

3, METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan ini adalah: Ikut serta dalam proses pembuatan produk guna mengetahui kalitas dan kuantitas produk, penyampaian materi tentang cara pengemasan dan pemasaran produk UMKM kripik samiler, diskusi serta mencari soulusi tentang masalah disekitar desa, Simulasi dan evaluasi. Seluruh kegiatan yang berlangsung pada saat Kuliah Kerja Nyata Universitas Bhayangkara melibatkan mahasiswa kelompok 020 Kuliah Kerja Nyata, Kepala Desa beserta peangkat desa lainnya, perwakilan aparat desa setempat, ibu-ibu PKK, UMKM kripik samiler serta masyarakat desa Duyung. Pada kegiatan ini dilakukan diskusi serta tanya jawab tentang cara pengemasan yang baik serta cara pemasaran produk kripik samiler baik secara offline maupun online.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Karakteristik Objek

Desa Duyung merupakan desa yang berada di dataran tinggi dan diantara bukit-bukit dengan tersedianya hasil alam yang melimpah. Tersedianya hasil alam yang melimpah tersebut menimbulkan ide cemerlang bagi masyarakat desa untuk mengolahnya agar lebih tahan lama sehingga timbullah para Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di desa Duyung. Berikut potensi produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di desa Duyung :

No.	Nama Potensi UMKM	Keterangan
1	Kripik Singkong	Potensi Ekonomi
2	Kripik Gadung	Potensi Ekonomi
3	Kripik Jamur Timur	Potensi Ekonomi
4	Kripik Samiler	Potensi Ekonomi

Tabel 1. Daftar Potensi Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Duyung 2021

Berdasarkan kondisi dan potensi ekonomi di desa duyung, Seharusnya UMKM di desa Duyung didukung untuk lebih maju dan berkembang namun kentaannya sampai saat ini keberadaan UMKM di desa Duyung masih sama seperti sebelumnya. Penjualan produk yang masih dijual di sekitar desa serta pengemasan produk yang kurang menarik menyebabkan potensi ekonomi di Desa Duyung masih di lingkup yang sama.

4.2 Hasil Wawancaradari Informan

Adanya wawancara kepada salah satu UMKM di desa Duyung ini bertujuan menggali informasi terkait permasalahan pengembangan dan peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) milik warga di desa Duyung Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Selama ini para UMKM di desa duyung rata-rata masih berjualan dengan pengemasan menggunakan kantong plastik biasa. Pengemasan produk yang kurang menarik serta pemasaran produk yang masih dipasarkan di sekitar desa menjadi faktor permasalahan bagi para UMKM di desa duyung. UMKM kripik samiler di desa duyung sudah lumayan terkenal di daerah sekitar desanya dengan cita rasa yang khas, asli dari singkong membuat minat konsumen untuk membelinya. Ibu Yuni salah satu pemilik UMKM kripik samiler di desa duyung mengakatan bahwa rata-rata warga desa duyung mempunyai usaha olahan dari singkong tersebut, biasanya setiap rumah warga selalu menjemur kripik olahan setengah jadi. Pada masa pandemi seperti ini ditambah dengan mulainya musim penghujan menyebabkan penghasilan UMKM di desa Duyung semakin menurun. Para pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tentunya sangat mengeluhkan hall tersebut. Akhirnya para UMKM di desa Duyung kebanyakan menstop penjualan di masa mulai musim penghujan ini.

4.3 Laporan Kegiatan

4.3.1 Pembukaan KKN Tematik Kelompok 020 Universitas Bhayangkara Surabaya dan Sosialisasi Tentang Diskriminasi Terhadap Berita Hoax



Gambar 2. Sumber : Data Premier Diolah 2021

Bertempat di Balai desa Duyung tanggal 22 November 2021, Kelompok 020 KKN tematik Universitas Bhayangkara Surabaya melakukan pembukaan KKN dengan dihadiri Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala desa beserta perangkat desa lainnya, Ibu-Ibu PKK, Warga Desa Duyung, dan Mahasiswa kelompok KKN Tematik saling memperkenalkan diri satu sama lain dan bersilaturahmi. Kegiatan pembukaan ini juga dihadiri oleh pemateri sosialisasi dari polda Jatim guna memberikan informasi tentang maraknya deskriminasi dan berita hoax

4.3.2 Mempersiapkan Kegiatan Proses Pembuatan Kripik Samiler dengan Salah Satu UMKM Kripik Samiler di Desa Duyung

Dilakukannya persiapan ini agar tidak adanya misskomunikasi pada saat berlangsungnya kegiatan. Perlunya merapatkan kembali kepada perangkat desa tentang ikut sertanya kelompok peneliti dalam proses pembuatan kripik samiler di salah satu rumah UMKM kripik samiler di desa Duyung agar pada saat kegiatan kelompok peneliti tidak dianggap tidak sopan.



Gambar 3. Sumber : Data Premier Diolah 2021

4.3.3 Pembuatan Keripik Samiler dengan Salah Satu UMKM di desa

Duyung Kegiatan ini kami lakukan agar kami mengetahui kualitas dan kuantitas produk yang dijual oleh UMKM di Desa Duyung. Dengan demikian kami dapat mengetahui produk mempunyai cita rasa yang khas untuk diperjual belikan serta bersaing dengan produk keripik samiler dari luar desa.



Gambar 4. Sumber : Data Premier Diolah 2021

4.3.4 Bimbingan Belajar dan Lomba Siswa-Siswi SD Negeri Duyung

Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari dimulai dari hari Kamis, 25 November 2021 sampai dengan hari Sabtu, 27 November 2021. Bertepatan dengan hari guru tanggal 25 November tentunya kami selaku kelompok peneliti sangat menghormati jasa guru membebaskan guru untuk beristirahat bergantian dengan mengajak siswa-siswi SD Negeri Duyung belajar menggunakan cara yang lebih seru seperti melakukan pemanasan otak (senam otak) lalu melakukan pendekatan dengan sharing-sharing pengalaman mereka setelah itu melakukan lomba guna mempererat hubungan.



Gambar 5. Sumber : Data Premier Diolah 2021

Gambar 6. Sumber : Data Premier Diolah 2021



Gambar 7. Sumber : Data Premier Diolah 2021

4.3.5 Kerja Bakti lingkungan sekitar Balai Desa

Dalam rangka mendukung proses keindahan alam sekitar desa khususnya pada area balai desa duyung, kami memberikan sejumlah tanaman dan juga bak sampah di area balai desa. Kami juga membersihkan lingkungan sekitar sehingga area balai desa terlihat lebih indah dan asri.



Gambar 8. Sumber : Data Premier Diolah 2021

4.3.6 Pengambilan Vidio Dokumentasi Terkait Wisata Baru Di Desa Duyung

Pada hari ke delapan tanggal 28 November kami melakukan kegiatan peninjauan lokasi yang nantinya akan menjadi wisata baru bertempat di dusun Bantal, desa Duyung dan kami juga melakukan dokumentasi untuk membantu warga desa duyung lebih mengenalkan wisata yang akan dibuka.



Gambar 9. Sumber : Data Premier Diolah 2021

4.3.7 Sosialisasi Pengemasan dan Pemasaran

Kegiatan sosialisasi tentang pengemasan dan pemasaran produk dilakukan pada hari ke sembilan dan berokasi di rumah ibu kepala dusun Duyung Maksud dari kegiatan ini adalah sebagai mahasiswatetunya harus memiliki ide, inovasi, dan wawasan yang bagus. Oleh karena itu kami ingin mengubah pola pikir masyarakat desa melalui kemasan produk jual UMKM di desa duyung menjadi lebih menarik serta memberikan informasi tentang pemasaran produk melalui media sosial terutama pada shopee yang saat ini sedang trend dikalangan masyarakat umum.



Gambar 10. Sumber : Data Premier Diolah 2021

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Inovasi produk UMKM haruslah terus dilakukan dalam menghadapi persaingan pasar saat ini. Terlebih pada UMKM yang bergerak di bidang makanan tradisional. Kerupuk Samiler Kasper berinovasi pada produk yaitu inovasi pada bentuk, rasa, warna, dan inovasi pada kemasan, inovasi pada proses antara lain pada ukuran Program Mahasiswa KKN CENDARU Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Duyung tentang UMKM samiler, Ada beberapa Proja di Desa Duyung dan sekitarnya seperti di Desa bantal. Karena kita sebagai Mahasiswa KKN bisa membantu perkembangan UMKM walaupun dengan cara Pengemasan dan Pemasaran yang sederhana sesuai dengan pengetahuan kita. Dengan adanya Mahasiswa yang melaksanakan program KKN tentang Pengemasan dan Pemasaran yang berfokus ke penggunaan sosial media sebagai media promosi dan menambahkan kemasan samiler maka produk UMKM samiler Desa Duyung semakin dikenal masyarakat luas dan mengakibatkan peningkatan volume penjualan. Bagi UMKM agar mampu bersaing, lakukan inovasi dan pilih yang sesuai dengan kemampuan perusahaan antara lain inovasi pada produk, proses, organisasi, atau inovasi pada strategi pemasarannya sehingga mampu bersaing di pasar.

5.2 Saran

Terdapat saran dan rekomendasi dari kelompok peneliti untuk pengembangan dan peningkatan UMKM di desa Duyung yaitu pemerintah desa, BUMDES, UMKM diharapkan kompak dan bekerja sama dengan baik. Seperti dibentuknya koperasi desa untuk menjual hasil produk seperti ini perlu dilakukan karena melihat hasil produk di desa Duyung memiliki potensi ekonomi yang sangat bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Kepala Desa Duyung, Bapak Jurianto Bambang, yang telah mengizinkan kelompok kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, beserta seluruh perangkat desa, dan masyarakat Desa Duyung yang telah berpartisipasi dalam seluruh kegiatan KKN kami. Ucapan terima kasih selanjutnya, kami berikan kepada Bapak Kunarso. SH., Mhum selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan arahan yang bermanfaat bagi kelompok KKN 020, Sehingga kami semua dapat menjalankan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari awal hingga akhir dengan baik dan sempurna. Ucapan terima kasih juga kepada teman-teman selaku panitia yang telah membantu mempersiapkan acara dan pada pelaksanaan acara. Berikut nama-nama panitia yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini; Yunda Triana Pratama Syahputri, Ayu Dwining Indar Taurina, Rossi Citra Afrelia, Yolanda Oktasea, Ratih Indrianingsih, Novalita Puteri Mellyasari, IdyaWati Terru, Ariis Reza Tri Rahmanu, Ade Tory Arizona Effendi, Lukman Dwi Atmaja, Moch Robitul A, Dicky Putra Widiyanto, Faizal Nurrohman, Aldi Hardianto, dan Gusta Lean Arzadiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Idayu, M. Husni, and S. Suhandi, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten," *J. Manaj. STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 7, no. 1, p. 73, 2021, doi: 10.35906/jm001.v7i1.729.
- [2] Sumber foto berdasarkan hasil dokumentasi "team pubdekdok KKN termatik (2021/2022) kelompok 020" Desa Duyung, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto
- [3] Wahyu Rahmayanti, 2020, Upaya Pemerintah Dalam Penyediaan Kebutuhan Air Bersih Untuk Masyarakat, http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/949/S1_FIA_21601091031_WAHYU%20RAHMAYANTI.pdf?sequence=1&isAllowed=

